

PENERAPAN METODE DATA MART PADA DATA WAREHOUSE UNTUK MENDUKUNG SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN

Avriansyah, M.Nasir, Hutrianto

Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma

Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

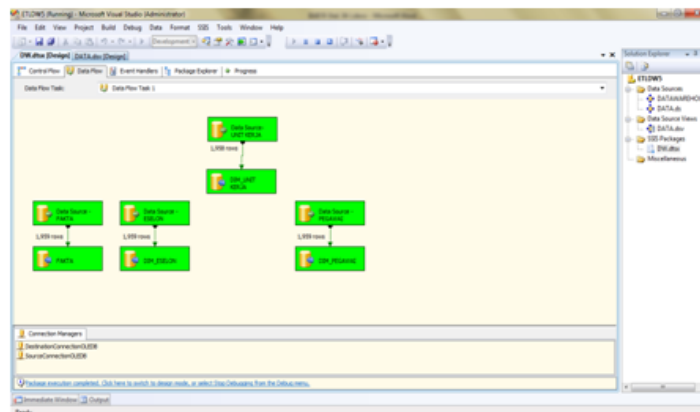
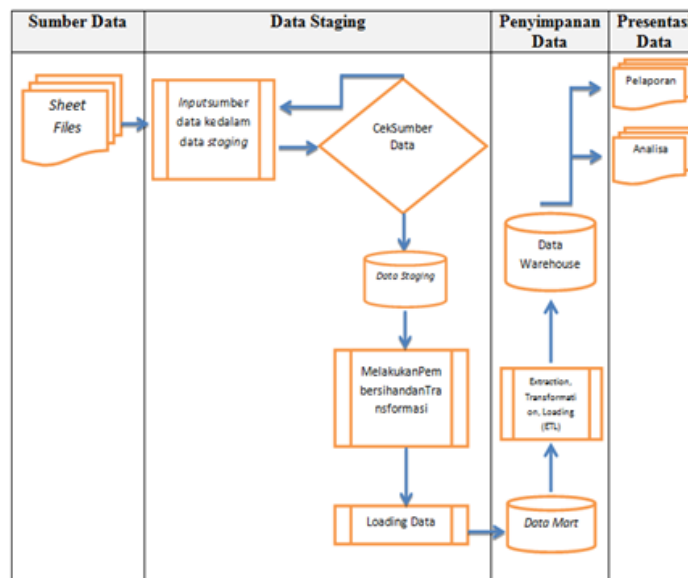
Proses manajemen informasi suatu dinas pemerintah masih menggunakan tempat penyimpanan data-data dalam bentuk arsip ataupun berkas-berkas yang dikumpulkan di dalam suatu lemari penyimpanan dan ada juga data yang disimpan pada komputerisasi yang berbentuk database (basis data). Database kepegawaian yang berisi data yang berkapasitas besar dan bervariasi, namun pada saat data tersebut membutuhkan waktu untuk mencari data yang diperlukan dimana data-data yang dikumpulkan masih terpisah-pisah. Berdasarkan alasan tersebut, penulis mencoba menerapkan metode data mart pada data Warehouse untuk Pengelompokan data yang saling berintegrasi dan berhubungan data satu dengan data yang lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Data Mart Pada Data Warehouse Untuk Mendukung Sistem Informasi Kepegawaian

Kata kunci: *Mufins Mobile, Perangkat lunak, Android, ISO 25010 : 2011*

1 PENDAHULUAN

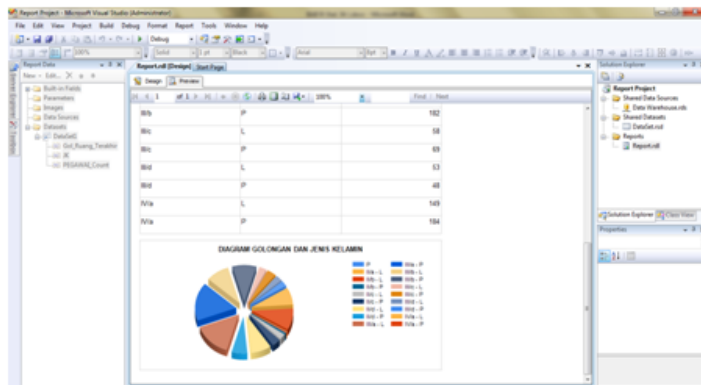
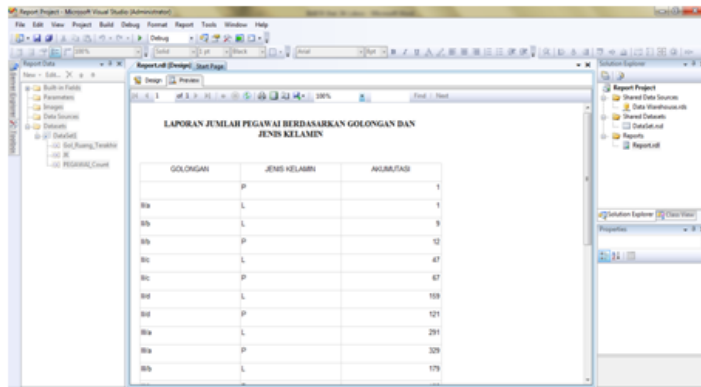
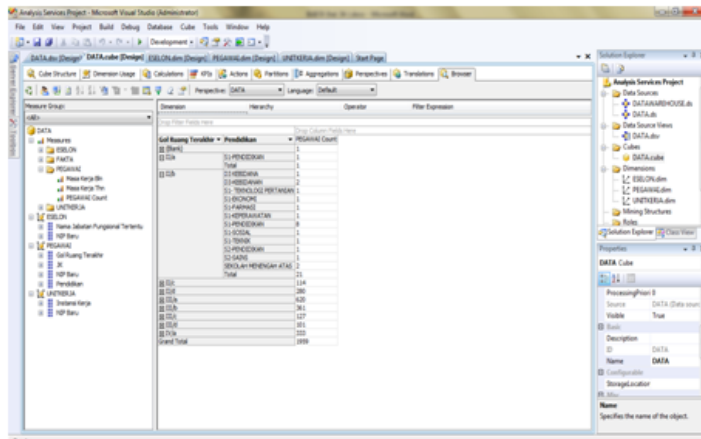
Teknologi Informasi telah berkembang begitu pesat sehingga dapat menunjang proses informasi. Ada sebagian instansi masih menggunakan tempat penyimpanan data-data dalam bentuk arsip ataupun berkas-berkas yang dikumpulkan di dalam suatu lemari penyimpanan dan ada juga data yang disimpan pada komputerisasi yang berbentuk database (basis data). Database kepegawaian yang berisi data yang berkapasitas besar dan bervariasi, namun pada saat data tersebut membutuhkan waktu untuk mencari data yang diperlukan dimana data-data yang dikumpulkan masih terpisah-pisah. Badan Kepegawaian dan Diklat (BKD) Ogan Komering Ulu Selatan, merupakan salah satu perangkat daerah yang memiliki tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dengan terwujudnya sumber daya aparatur yang berkualitas yang berdampak untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi perkantoran, meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur, meningkatkan kesejahteraan dan kedisiplinan pegawai negeri sipil, meningkatkan pembinaan karir dan pengembangan pegawai, menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang transparansi, efektifitas dan efisiensi, menciptakan sumber daya manusia yang handal, cerdas, kreatif dan inovatif sebagai aparatur

daerah. Suatu hal yang sangat diperlukan dalam menggali informasi dan data yang dapat menemukan berbagai informasi dengan memanfaatkan data history. Salah satu informasi yang bisa dilihat dari data keseluruhan pegawai negeri sipil pada Kabupaten OKU Selatan. Dengan adanya informasi tersebut maka data history terstruktur dengan baik sehingga menjadikan data informasi yang akurat, efisien dan efektif di BKD. Salah satu kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi informasi adalah data warehouse.



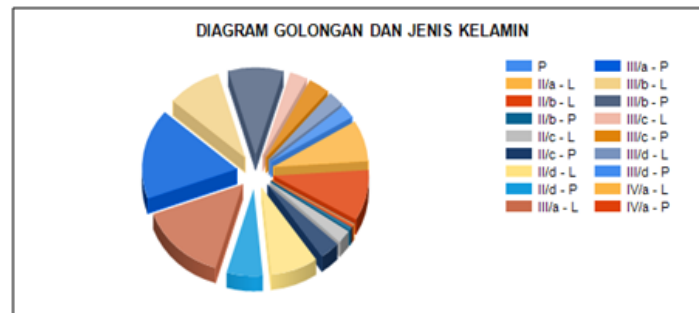
1.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar data history yang terdapat pada database Badan Kepegawain dan Diklat Muaradua Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan lebih terstruktur dan dimanfaatkan dengan baik sehingga menjadi data informasi yang akurat, efektif dan efisien. Adapun manfaat penelitian yang diambil penulis dalam penelitian ini yaitu Bagi



yaitu dari measures PEGAWAI pegawai count. Informasi yang di tampilkan pada window browser adalah informasi yang diminta oleh pengguna. Jika ingin melihat pola data dimensi pendidikan berdasarkan Golongan ruang terakhir dan Pendidikan dari tabel dimensi pegawai. Hasil dari SSIS, SSAS dan SSRS, dengan nama LAPORAN JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN DAN JENIS KELAMIN

Dari reporting yang dihasilkan dari data warehouse yang di rancang pada SQL Server



Management Studio dan Microsoft SQL Business Intelligence Development Studio 2008 R2, menunjukkan bahwa untuk pegawai yang memiliki golongan III/a baik itu berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan lebih dominan daripada golongan lainnya, dimana untuk pegawai perempuan yang memiliki golongan III/a sebanyak 329 pegawai negeri sipil sedangkan untuk pegawai laki-laki yang memiliki golongan III/a sebanyak 291 pegawai negeri.

4 Referensi

1. Pusadan, Mohammad Yazdi. (2013). Rancang Bangun Data Warehouse Yogyakarta: Graha Ilmu
2. Nugroho, Adi. (2004). Konsep Pengembangan Sistem Basis Data Bandung: Informatika Bandung.
3. Kimball, Ralph dan Inmon, Bill. Exforsys Inc. (2005). Design of the data warehouse: Kimball Vs Inmon url: <http://www.exforsys.com/tutorials/msas/data-warehouse-design-kimball-vs-inmon.html>. Diakses tanggal 13 Maret 2014
4. Kimball, Ralph dan Inmon, Bill. Ardijan Abu Hanifah. (2009). Apakah Data Mart? url: <http://yoyonb.wordpress.com/2009/12/17/apakah-data-mart/> Diakses tanggal 20 Maret 2014